

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kegiatan kerja profesi merupakan salah satu kegiatan yang menjadi syarat utama bagi Mahasiswa untuk dapat memenuhi jenjang pendidikan Sarjana. Kerja profesi mewajibkan Mahasiswa tingkat akhir untuk dapat melakukan kegiatan kerja di perusahaan yang telah dipilih atau yang telah menjadi target mahasiswa, dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dalam pasal 1 ayat 11 dijelaskan bahwa “Pemagangan salah satu bagian dari system pelatihan kerja yang diselenggarakan secara struktural antara pelatihan di Lembaga atau instansi yang berlangsung dibawah bimbingan pengawasan instruktur atau pekerja yang memiliki pengalaman serta keahlian tertentu”. Kerja profesi ini juga menjadi wadah bagi Mahasiswa untuk dapat mengembangkan skillnya dan melatih diri agar dapat beradaptasi di dunia kerja.

Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan mahasiswanya untuk dapat mengikuti salah satu mata kuliah wajib di semester 7 yaitu kerja profesi dengan harapan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan Mahasiswa dalam dunia kerja yang sesuai dengan program studinya (Universitas Pembangunan Jaya, 2020). Hal inilah yang menjadikan Universitas berperan penting bagi mahasiswanya dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang ditekuni. Kegiatan ini juga merupakan salah satu syarat kelulusan bagi Mahasiswa, hal inilah yang membuat praktikan dapat memenuhi syarat kelulusan Sarjana.

Kerja profesi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif kepada Mahasiswa tentang bagaimana dunia kerja dan dapat memberikan kesempatan bagi Mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama mengemban pendidikan di Universitas dan dapat melatih Mahasiswa untuk dapat menganalisis teori dan praktik sesuai dengan kompetensi program studi (prodi) dalam perusahaan (Universitas Pembangunan Jaya, 2020).

Mata kuliah kerja profesi ini memiliki bobot 3 (tiga) sks dan dilakukan minimal 400 (empat ratus) jam dengan maksimal 8 (delapan) jam kerja perharinya (tanpa memperhitungkan jam istirahat dari perusahaan). Hal-hal yang menjadi pertimbangan mengapa diberikan waktu sebanyak 400 (empat ratus) jam kerja adalah memberikan mahasiswa cukup waktu untuk beradaptasi dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, menyelesaikan tugas dan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Apabila sesuai, dapat melakukan pengumpulan data untuk menyusun Tugas Akhir (TA) atau Skripsi (Firdiansyah, 2020). Praktikan dalam bekerja sebagai karyawan magang telah menghabiskan waktu sebanyak 91 (Sembilan puluh satu) hari dan bekerja 8 (delapan) jam perharinya. Bila dihitung praktikan telah memenuhi bobot mata kuliah kerja profesi dengan total bekerja sebanyak 728 (tujuh ratus dua puluh delapan) jam.

Sebagai Mahasiswa Ilmu Komunikasi, praktikan diberikan berbagai macam teori hingga praktik yang berhubungan dengan *Public Relation* atau Hubungan masyarakat, walaupun pada dasarnya minor yang praktikan ambil merupakan *Broadcasting Journalism*. Praktikan diberikan gambaran bagaimana seorang praktisi humas bekerja dalam perusahaan dan memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, beorganisasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui ide-ide kreatif seorang praktisi humas. *Public Relations* dapat diartikan sebagai fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut (Cutlip, 2011). Apa yang telah dipelajari oleh praktikan dalam bidang kehumasan ini menjadikan praktikan dapat mengaplikasikan beberapa teori dalam dunia kerja saat praktikan mengambil Kerja Profesi yang berhubungan dengan kegiatan kehumasan digital.

Kegiatan kehumasan menjadi sebuah kebutuhan dan akan terus berkembang. Perkembangan ini juga akan sesuai dengan perkembangan yang berlangsung di dalam masyarakat, pada era yang serba digital ini praktisi humas dituntut untuk dapat beradaptasi dan memanfaatkan media baru sehingga dapat menjangkau dan menjalin komunikasi yang efektif dengan khalayak (Ulfa, Hidriani, 2021). Sosial media merupakan salah satu platform daring yang memiliki perkembangan pesat di era digitalisasi.

Keberadaan sosial media melibatkan banyak saluran sosial yang berbeda dan saluran online dijadikan sebagai saluran utama. Sosial media merupakan

sebuah media daring dengan penggunanya yang bisa berpartisipasi, berbagi dan menciptakan blog, forum maupaun *website*. Sosial media menjadi sarana utama sebagai aktivitas pemasaran digital seperti *social media maintenance*, *social media activation*, *digital branding*, dan *digital advertising*. Karena banyaknya aktivitas pemasaran yang dapat dilakukan melalui sosial media maka sosial media kini menjadi salah satu servis yang ditawarkan oleh agensi digital (Cahyono, 2016). Adanya pengelolaan sosial media sangat penting untuk perusahaan terutama di era industri digital, sosial media dapat digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi serta berinteraksi dengan calon pembeli.

Media tidak hanya televisi dan media cetak saja, namun media sosial juga merupakan bagian dari media digital. Praktik kehumasan sangat erat kaitannya dengan media sosial, karena media sosial merupakan platform yang membantu praktisi kehumasan digital dalam melaksanakan pekerjaannya. Media tidak akan berdiri dengan sendirinya dibalikny terdapat tenaga kerja yang mengoprasikan jalannya media, yaitu para praktisi kehumasan digital. Praktikan dalam kerja profesi ini berperan sebagai tenaga kerja yang mengoprasikan media sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik. Salah satu bidang kehumasan digital yang erat kaitannya dengan penggunaan sosial media adalah digital marketing.

Digital marketing merupakan sebuah strategi pemasaran digital yang memanfaatkan sosial media sebagai platformnya sehingga perusahaan atau organisasi dapat bersaing dalam era digital (OCBC NISP, 2021). Manfaat yang diberikan oleh adanya digital marketing pun beragam seperti meningkatkan *brand awareness*, mempromosikan *brand* memperbanyak *sales* dan penjualan bisnis.

Dari apa yang telah praktikan kemukakan diatas digital marketing merupakan sebuah strategi pemasaran yang penting dalam penggunaan sosial media untuk perusahaan. Konsep digital juga perlu dipahami oleh para pelaku usaha dari mikro hingga makro sehingga dapat beradaptasi dari yang semula konvensional hingga menjadi digital dan dapat bersaing di pasaran. Berbagai manfaat dan kemudahan dari digital marketing dapat membawa dampak dan potensi yang signifikan bagi pelaku usaha dalam era digital saat ini.

Maka dari itu, praktikan melakukan kerja profesinya di Digital Agency bernama Suvarna.id yang berada di bawah PT Suvarna Teknologi Komunikasi sebagai Social Media Strategist. Suvarna.id merupakan sebuah agensi digital yang menyediakan berbagai macam servis seperti *brand and trade marketing*,

social media campaign, digital assets development, PR issues, reputation and crisis management. Semua servis yang diberikan oleh Suvarna.id merupakan kegiatan kehumasan yang dilakukan secara digital dan melalui sosial media. Perkembangan sosial media menjadi salah satu aspek penting bagi Suvarna.id dan apa yang dikerjakan oleh praktikan berhubungan langsung dengan sosial media. Praktikan mempelajari dan melatih *skill* dalam diri tentang bagaimana caranya untuk melakukan digital branding dan social media management melalui *jobdesk* yang diberikan. Seperti salah satunya melakukan branding perusahaan (Suvarna.id) dan melakukan *social media management* khususnya untuk akun tiktok perusahaan.

Sebagai salah satu perusahaan yang juga bergerak di bidang kehumasan membuat praktikan akhirnya memilih perusahaan tersebut untuk dapat belajar dan praktik langsung tentang bagaimana kegiatan bekerja kehumasan digital. Menjadi Social Media Strategist membuat praktikan memahami dan dapat mempraktikkan langsung segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan sosial media dan bagaimana sosial media menjadi salah satu aspek penting dalam era digitalisasi yang membuat Suvarna.id dapat bersaing di pasar digital saat ini. Melalui kerja profesi di Suvarna.id praktikan juga dapat melihat bagaimana pentingnya media bagi kegiatan kehumasan digital dan membuka pemikiran baru bahwa media tidak hanya sebagai media promosi dan informasi namun bisa menjadi platform yang dapat membawa berbagai dampak pada pelaku usaha yang memanfaatkan media digital.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Adapun maksud dari Kerja Profesi yang dilakukan selama 3 bulan adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari kegiatan *content creator* dan *copywriting*
2. Mempelajari kegiatan pengelolaan sosial media dan *branding*
3. Menambah pengalaman pekerjaan dalam bidang *content creator*
4. Mempelajari cara memproduksi konten dan mengelola konten dengan baik
5. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam dunia kerja

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dari Kerja Profesi yang dilakukan selama 3 bulan adalah sebagai berikut:

1. Mampu menganalisa konten dengan baik
2. Mampu bekerja sama dengan tim
3. Mempelajari proses pembuatan strategi konten untuk *branding*
4. Mempelajari pembuatan caption melalui *copywriting*
5. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam dunia kerja

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melakukan kerja profesi di *Digital Agency* bernama Suvarna.id yang berada dalam PT Suvarna Teknologi Komunikasi. Beralamat di Synthesis Square Tower II, 15th Floor, Suite #15B, Jl. Gatot Subroto, RT.2/RW.1, Menteng Dalam, Tebet, Kota Jakarta Selatan, Jakarta. Suvarna.id merupakan sebuah *Digital Agency* yang memberikan servis berupa *digital marketing*, *social media management*, *digital advertising* dan banyak servis lainnya yang berkaitan dengan kegiatan *digital marketing* dan kehumasan digital. Pertama kali didirikan pada tahun 2017 Suvarna.id telah membantu lebih dari 50 klien dari berbagai perusahaan dan memiliki lebih dari 30 karyawan dengan divisi dan bidang yang berbeda-beda.

Suvarna.id dipimpin oleh Ridhawan Ardiwinata selaku *Managing Partner*, Sukmanagara sebagai *Chief Technology* dan Enda Nasution sebagai *Chief Operation* serta telah menjadi *Meta Bussines Partner* dan *Google Partner* pada tahun 2022. Sebagai *Digital Agency*, Suvarna.id berusaha memahami rintangan yang dimiliki oleh klien dan membantu klien dalam menyiapkan strategi digital marketing yang baik sehingga dapat memberikan klien target audiens dan target pemasaran digital yang tepat. Praktikan memilih untuk dapat melaksanakan kegiatan kerja profesinya adalah untuk memahami dan mempelajari bagaimana media digital membawa dampak bagi pelaku usaha dalam mengembangkan strategi digital marketing dan bekerja langsung dalam bidang kehumasan digital.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan											
		Juni			Juli			Agust			Sept		
1	Mencari Informasi terkait lowongan magang perusahaan												
2	Membuat CV dan Portofolio lalu												
3	Mengirimkan CV ke sejumlah perusahaan yang membuka lowongan magang												
4	Mencari perusahaan alternatif												
5	Membuat dan melengkapi dokumen untuk kerja profesi dari universitas pembangunan jaya												
6	Menerima panggilan interview dari Suvarna.id												
7	Membuat surat pernyataan magang dari Suvarna.id												
8	Melaksanakan Kerja Profesi di Suvarna.id												
9	Melakukan bimbingan kerja profesi dengan dosen pembimbing												
10	Meminta tanda tangan mentor untuk laporan harian kerja profesi												
11	Menyusun laporan kerja profesi												

12	Menerima surat selesai magang dari Suvarna.id																		
----	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Dalam melakukan kegiatan Kerja Profesi, praktikan melakukan beberapa proses dalam melaksanakan kegiatan kerja. Tahap pertama, praktikan mempersiapkan kegiatan Kerja Profesi dengan mencari informasi mengenai lowongan magang di berbagai perusahaan sesuai dengan bidang yang ditekuni oleh praktikan. Tahap kedua, praktikan mengirimkan CV terbaru yang telah disiapkan ke berbagai perusahaan dan beberapa perusahaan yang dijadikan sebagai alternatif, namun terdapat beberapa lamaran yang tidak mendapatkan balasan dan hanya sampai pada tahap *interview* saja. Untuk menanggulangi hal tersebut praktikan mengirimkan setidaknya 5-8 surat lamaran dalam satu hari sehingga praktikan dapat memiliki kesempatan yang cukup banyak untuk mendapatkan lowongan magang.

Pada tanggal 17 Juni 2022, praktikan mendapatkan panggilan wawancara langsung oleh *Human Resource (HR)* Suvarna.id dan melakukan wawancara langsung di Suvarna.id, praktikan diminta langsung melaksanakan kegiatan magangnya pada tanggal 20 Juni 2022 hingga 19 September dan ditempatkan sebagai *Social Media Strategist* karena dirasa cocok dengan program studi yang ditekuni oleh praktikan. Selama magang berlangsung secara bertahap praktikan juga melengkapi segala berkas baik yang dibutuhkan oleh perusahaan maupun kampus, berkas-berkas yang dibutuhkan sebagai syarat administrasi dan juga sebagai bukti bahwa praktikan sedang mengikuti kegiatan Kerja Profesi di Suvarna.id.

Praktikan diberikan jadwal piket untuk pembagian *work from office* dan *work from home*. Untuk *work from office* dilakukan setiap hari Senin dan Rabu, kemudian sisa hari kerja dilakukan secara *work from home*. Pembagian kerja ini dilakukan untuk mengurangi adanya penyebaran virus Covid-19 di tempat kerja. Namun seiring berjalannya waktu, karena pekerjaan praktikan yang menjadi *content creator* untuk sosial media tiktok Suvarna.id praktikan akhirnya melakukan kegiatan *work from office* dari hari Senin hingga Jumat.

Memasuki bulan Agustus praktikan memulai bimbingan kerja profesi dengan dosen pembimbing kerja profesi secara *online* melalui Google Meet.

Pembahasan yang dilakukan selama bimbingan dilakukan secara bertahap, pada pertemuan pertama praktikan melakukan konsultasi mengenai kegiatan magang sebagai *Social Media Strategist* serta mengenai penyusunan laporan kerja profesi. Pada pertemuan kedua praktikan melakukan konsultasi mengenai penyusunan bab 1 dan bab 2 dari laporan kerja profesi yang telah disusun oleh praktikan. Pada pertemuan ke 3 dan ke 4 dilanjutkan diakhir bulan September dengan membahas seputar penyusunan laporan bab 3 dan pemenuhan administrasi untuk syarat kelulusan mata kuliah kerja profesi.

Selama melakukan kegiatan Kerja Profesi praktikan telah membantu para Digital Strategist dalam pengelolaan sosial media klien dan membuat *copywriting* atau caption untuk konten sosial media Instagram dan proyek utama praktikan adalah membuat konsep, strategi dan menjadi content creator serta admin dari sosial media Tiktok milik Suvarna.id yaitu @suvarnaid. Praktikan juga membantu dalam membuat report log bulanan *Digital Strategist* dan *report* bulanan kegiatan *social media management tiktok*.

Praktikan dituntut untuk dapat melakukan analisis terhadap brand dan competitor brand yang menjadi klien dari Suvarna.id. setiap harinya praktikan juga melakukan analisis konten Tiktok dan membuat ide atau konsep serta melakukan produksi konten Tiktok, dalam satu hari praktikan diberikan tugas untuk membuat 3 (tiga) konten Tiktok yang akan di unggah pada jam 5 sore setiap hari Senin hingga Jumat, namun jadwal unggahan berupa seiring berjalannya waktu karena praktikan harus melakukan kegiatan kuliah yang membuat jam kerja praktikan di kantor tidak seperti biasanya. Praktikan akhirnya harus membuat *stock content* sebanyak 3-4 konten dalam sehari dan dari Senin hingga Minggu praktikan harus mengunggah setidaknya 1-2 konten untuk Tiktok @suvarna.id.

Dalam keseharian bekerja praktikan melakukan pekerjaan 7-8 jam dalam sehari. Jam kerja di mulai dari jam 9 pagi dan berakhir di jam 5 sore. Setiap hari Senin dan Rabu merupakan jadwal work from office dan praktikan diwajibkan untuk mengikuti *weekly meeting* setiap jam 3 sore di hari Senin dan melaporkan progress yang telah dikerjakan oleh praktikan dalam seminggu terakhir selama bekerja. Praktikan juga melakukan presentasi untuk communication plan dan report setiap 1 bulan sekali dalam *weekly meeting*. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan praktikan selama 3 bulan penuh menjalani kerja profesi di Suvarna.id

Sebagai social media strategist, praktikan banyak mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan pengelolaan konten dan produksi konten. Dalam 728 (tujuh ratus dua puluh delapan) jam kerja yang dilaksanakan, praktikan lebih banyak menghabiskan waktu untuk melakukan analisis konten media sosial dan memproduksi konten. Tahap-tahap seperti pra produksi, produksi dan pasca produksi juga praktikan lalui untuk membuat konten kreatif yang nantinya akan diunggah ke media sosial milik Suvarna.id yaitu akun tiktok @suvarna.id.

Memasuki bulan September praktikan mulai mengisi laporan harian yang merupakan syarat dan sebagai bukti kepada pihak kampus bahwa praktikan mengikuti kegiatan kerja profesi. Setelah mengisi laporan harian, pada minggu-minggu terakhir sebelum menyelesaikan kerja profesi pada tanggal 19 September 2022 praktikan meminta tanda tangan mentor secara digital untuk diisi pada laporan harian dan setelah kerja profesi berakhir, pihak Suvarna.id memberikan sertifikat atau surat pernyataan selesai magang kepada praktikan dan untuk diberikan kepada pihak kampus.

Hingga akhir September praktikan masih datang ke Suvarna.id untuk mengambil beberapa dokumen yang menjadi persyaratan untuk pengumpulan laporan kerja profesi, seperti surat pernyataan magang dan selesai magang dan beberapa dokumen lainnya yang memerlukan tanda tangan mentor dan tanda tangan atasan Suvarna.id sehingga praktikan dapat memenuhi persyaratan pengumpulan laporan kerja profesi.